Pengawas Umum: Syaikh Muhammad Saalih al-Munajjid

#### 7284 - Keutamaan Hari Arafah

#### Pertanyaan

Apa keutamaan hari Arafah

#### Jawaban Terperinci

Alhamdulillah.

Diantara keutamaan hari Arafah adalah:

1. Ia adalah hari kesempurnaan agama dan menyempurnakan kenikmatan.

Dalam shahihain dari Umar bin Khotab radhiallahu anhu:

أن رجلا من اليهود قال له يا أمير المؤمنين ، آية في كتابكم تقرءونها ، لو علينا معشر اليهود نزلت لاتخذنا ذلك اليوم عيدا . قال أي آية ؟ قال : " اليوم أكملت لكم دينكم وأتممت عليكم نعمتي ورضيت لكم الإسلام دينا " المائدة : 3 . قال عمر : قد عرفنا ذلك اليوم والمكان الذي نزلت فيه على النبى صلى الله عليه وسلم : وهو قائم بعرفة يوم الجمعة

"Ada orang Yahudi mengatakan kepada beliau, wahai Amirul Mukmin. Ada satu ayat di Kitab yang kamu baca. Kalau diturunkan kepada kami, pasti kami jadikan hari itu sebagai hari raya.

Bertanya, "Ayat apa itu. Dia menjawab, "

(اليوم أكملت لكم دينكم وأتممت عليكم نعمتي ورضيت لكم الإسلام دينا (سورة المائدة :3

"Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu." QS. Al-Maidah: 3

Umar mengatakan, "Sungguh kami telah mengetahui hari itu, dan tempat dimana diturunkan

Pengawas Umum: Syaikh Muhammad Saalih al-Munajjid

kepada Nabi sallallahu alaihi wa sallam saat beliau sedang wukuf di Arafah pada hari Jumat.

2.Dia adalah hari raya bagi orang yang berwukuf

Nabi sallallahu alaihi wa sallam bersabda:

"Hari Arafah, hari nahr dan hari-hari tasyriq adalah hari raya kami orang Islam, ia adalah hari makan dan minum." HR. Ahlis sunan.

Diriwayatkan dari Umar bin Khottab bahwa beliau mengatakan, "Ayat ini diturunkan (maksudnya ayat ( اليوم أكملت – pada hari Jumat di hari Arafah. Keduanya menjadi hari raya bagi kami alhamdulillah.

3.Dia adalah hari yang Allah bersumpah dengannya

Mulia tidak bersumpah kecuali dengan yang agung. Yaitu hari yang disaksikan dalam firman-Nya ta'ala

"Dan yang menyaksikan dan yang disaksikan." QS. Al-Buruj: 3

Dari Abu Hurairah radhiallahu anhu sesungguhnya Nabi sallallahu aliahi wa sallam bersabda:

"Hari yang dijanjikan adalah hari kiamat, dan hari yang disaksikan adalah hari Arafah. Yang menjadi saksi adalah hari Jumah." (HR. Tirmizi dihasankan oleh Albani)

la adalah ganjil dimana Allah bersumpah dengannya dalam firman-Nya;

Pengawas Umum: Syaikh Muhammad Saalih al-Munajjid

(والشفع والوتر (سورة الفجر :3

"Dan yang genap dan yang ganjil." (QS. Al-Fajr: 3)

Ibnu Abbas mengatakan, "Yang genap adalah hari adha dan yang ganjil adalah hari Arafah. Ia termasuk pendapat Ikrimah dan Dhohhak.

4.Bahwa puasanya dapat menghapus dua tahun

Terdapat dari Abu Qatadh radhiallahu anhu sesunguhnya Rasulullah sallallahu alaihi wa sallam ditanya puasa hari Arafah maka beliau bersabda:

(يكفر السنة الماضية والسنة القابلة (رواه مسلم

"Dapat menghapus dosa tanun lalu dan tahun depan." (HR. Muslim)

Hal ini dianjurkan bagi selain jamaah haji. Bagi jamaah haji tidak dianjurkan baginya berpuasa di hari Arafah. Karena Nabi sallallahu alaihiwa sallam meninggalkan puasa. Diriwayatkan darinya, bahwa beliau melarang berpuasa di hari Arafah di Arafah.

5.Dia adalah hari ketika Allah mengambil sumpah janji kepada keturunan Adam.

Dari Ibnu Abbas radhiallahu anhuma berkata, Rasulullah sallallahu alaihi wa sallam bersabda:

إن الله أخذ الميثاق من ظهر آدم بنعمان \_ يعني عرفة \_ وأخرج من صلبه كل ذرية ذرأها ، فنثرهم بين يديه كالذر ، ثم كلمهم قبلا ، قال : " ألست بربكم قالوا بلى شهدنا أن تقولوا يوم القيامة إنا كنا عن هذا غافلين (172) أو تقولوا إنما أشرك آباؤنا من (قبل وكنا ذرية من يعدهم أفتهلكنا بما فعل المبطلون (سورة الأعراف :172-173 ، رواه أحمد وصححه الألباني

"Sesungguhnya Allah mengambil janji setia dari punggung Adam di Nikman -maksudnya Arafah dan mengeluarkan dari tulang rusuknya semua keturunan yang melanjutkannya. Dan disebarkan diantara kedua tangannya seperti biji. Kemudian semua ditanya sebelumnya, seraya mengatakan:

Pengawas Umum: Syaikh Muhammad Saalih al-Munajjid

"Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi." (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan). atau agar kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya orang-orang tua kami telah mempersekutukan Tuhan sejak dahulu, sedang kami ini adalah anak-anak keturunan yang (datang) sesudah mereka. Maka apakah Engkau akan membinasakan kami karena perbuatan orang-orang yang sesat dahulu." (QS. Al-A'raf: 172-173, HR. Ahmad dan dishahihkan oleh Al-Albany)

Alangkah indahnya hari itu dan sungguh agungnya janji setia itu.

6.Dia adalah hari ampunan dosa dan pembebasan dari neraka serta hari dimana Allah membanggakan orang yang wukuf.

Dalam shahih Musim dari Aisyah radhiallahu anha dari Nabi sallallahu alaihi wa sallam bersabda:

ما من يوم أكثر من أن يعتق الله فيه عبدا من النار من يوم عرفة ، وإنه ليدنو ثم يباهي بهم الملائكة فيقول : ما أراد هؤلاء (؟ (رواه مسلم

"Tidak ada hari yang lebih banyak Allah membebaskan seorang hamba dari neraka di banding pada hari Arafah. Sesungguhnya Dia mendekat dan membanggakannya (di hadapan) para malaikat, seraya bertanya, "Apa yang mereka inginkan?"

Dari Ibnu Umar sesungguhnya Nabi sallallahu alaihi wa sallam bersabda:

(إن الله تعالى يباهي ملائكته عشية عرفة بأهل عرفة ، فيقول : انظروا إلى عبادي أتوني شعثا غبرا (رواه أحمد وصححه الألباني

"Sesungguhnya Allah membanggakan penduduk Arafah kepada malaikat-Nya pada siang Arafah, Seraya berfirman, "Lihatlah kepada hamba-Ku mereka datang dalam kondisi lusuh dan berdebu." (HR. Ahmad dan dishahihkan oleh Albani)

Wallahu a'lam .